

**HUBUNGAN TINGKAT ASUPAN MAKRONUTRIEN (ENERGI,
PROTEIN, LEMAK, KARBOHIDRAT) PADA IBU HAMIL DENGAN
KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING
KECAMATAN KENJERAN KOTA SURABAYA**

ABSTRAK

Bayi dengan BBLR memiliki dampak lebih tinggi untuk mengalami kematian, keterlambatan pertumbuhan dan perkembangan selama masa kecil dibandingkan dengan bayi yang tidak mengalami BBLR. Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat badan setelah kelahiran kurang dari 2500 gram (2,5 kg).

Asupan makan selama hamil tentu berbeda dengan asupan sebelum masa kehamilan terutama dengan asupan makronutrien untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin. Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya memiliki prevalensi dengan persentase (3,18%) menjadi meningkat di tahun 2017 sebesar (7,40%) dan di tahun 2018 sebesar (8,24%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsumsi asupan makronutrien (energi, protein, lemak, karbohidrat) dengan kejadian BBLR.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Total sampel penelitian ini adalah 30 ibu hamil yang telah melakukan persalinan di masing-masing kelompok dengan jumlah pada setiap kelompok sebanyak 15 orang. Pengumpulan data menggunakan form *SQ-FFQ* untuk mengetahui tingkat asupan responden. Analisis data menggunakan uji statistik *Chi-square* untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa terdapat hubungan antara tingkat asupan Energi, Protein, dan Karbohidrat dengan kejadian BBLR ($p= 0,01$, $p=0,011$, $p=0,008$) namun tidak ada hubungan antara tingkat asupan lemak dengan kejadian BBLR ($p= 0,543$) di Puskesmas Tanah Kali Kedinding. Saran yang dapat diberikan diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan asupan zat gizi makronutrien untuk menghindari terjadinya BBLR.

Kata kunci: *berat badan lahir bayi, BBLR, asupan, tingkat konsumsi*

**RELATION OF THE LEVEL OF MAKRONUTRIENT INTAKE
(ENERGY, PROTEIN, FAT, CARBOHYDRATES) IN PREGNANT
WOMEN WITH LBW (LOW BIRTH WEIGHT) EVENTS IN
PUSKESMAS TANAH KALI KEDINDING KENJERAN SUB-DISTRICT
OF SURABAYA CITY**

ABSTRACT

Babies with LBW have a higher impact on death, growth retardation and development during childhood compared to babies who do not have LBW. Babies with Low Birth Weight (LBW) are babies weighing after birth less than 2500 grams (2.5 kg).

Food intake during pregnancy is certainly different from the intake before pregnancy, especially with macronutrient intake to meet the needs of the mother and fetus. Surabaya's Tanah Kali Kedinding Health Center has a prevalence with a percentage (3.18%) to increase in 2017 by (7.40%) and in 2018 by (8.24%).

The purpose of this study was to determine the relationship between consumption levels of macronutrient intake (energy, protein, fat, carbohydrates) and LBW events. This research is an observational analytic study with a case control study design. The total sample of this study were 30 pregnant women who had delivered in each group with 15 people in each group. Data collection using SQ-FFQ form to determine the level of intake of respondents. Data analysis used Chi-square statistical tests to find out the relationship between two variables.

The results of this study were found that there is a relationship between the level of Energy, Protein, and Carbohydrate intake with the incidence of LBW ($p = 0.01$, $p = 0.011$, $p = 0.008$) but there is no relationship between the level of fat intake with the incidence of LBW ($p = 0.543$) at the Tanah Kali Kedinding Health Center. Advice that can be given is expected that pregnant women can increase their intake of macronutrient nutrients to avoid LBW.

Keywords: birth weight, LBW, intake, consumption level